

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA KARYA INDAH MELALUI PEMBUATAN CEMILAN SEHAT NUGGET KURKUMIN

1) Dini Mardhiyani, 2) Eva Oktariani, 3) Denia Pratiwi, 4) Deri Islami

1,3,4)Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Abdurrah

2)Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Farmasi, Universitas Abdurrah

1,2,3)Jl. Riau Ujung No 73 Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail : dini.mardhiyani@univrab.ac.id, eva.oktariani@univrab.ac.id, denia.pratiwi@univrab.ac.id,
deri.islami@univrab.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam berwirausaha dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap cemilan sehat yang ada dimasyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di desa Desa Karya Indah, Kec. Tapung. Metode pengabdian yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan, demonstrasi dan pelatihan. Masyarakat sasaran yaitu ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan dan usaha. Metode pelaksanaannya melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra berupa: kurangnya keterampilan dalam bidang produksi dan pemasaran. Kemudian melakukan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan melalui: (a) pemberian penyuluhan, (b) demonstrasi dan (c) pelatihan. Hasil dari pengabdian ini yaitu ketercapaian sasaran program pengabdian ini berhasil terlihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengabdian dan kemampuan peserta pengabdian dalam menjawab pertanyaan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan.

Kata Kunci: *Nugget, Kurkumin, Desa Karya Indah*

ABSTRACT

The background of this community service activity is that the community's ability in entrepreneurship is still low and the community's knowledge of healthy snacks is still low in the community. This community service activity aims to increase the knowledge and skills of housewives in the village of Karya Indah Village, Kec. Tapung. The service method is carried out by providing counseling, demonstrations and training. The target community is housewives who do not have jobs and businesses. The implementation method looks at the problems faced by partners in the form of: lack of skills in production and marketing. Then carry out activities to solve problems through: (a) counseling, (b) demonstrations and (c) training. The results of this service, namely the achievement of the goals of this service program, can be seen from the enthusiasm of the community in participating in community service activities and the ability of service participants to answer questions after counseling and training.

Keyword: *Nuggets, Curcumin, Karya Indah village.*

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sudah memiliki pengetahuan mengenai makanan empat sehat lima sempurna. Namun, sebagian besar pola makan dan kebiasaan makan orang Indonesia buruk karena berbagai keadaan. Kebiasaan makan yang baik menunjang terpenuhinya kebutuhan gizi dan sebaliknya kebiasaan makan yang jelek yang berlawanan dengan konsep gizi menghambat terpenuhinya gizi [1]. Salah satu permasalahan yang terjadi pada masa kecil dapat berkelanjutan hingga usia dewasa seseorang yakni kekurangan gizi maupun gizi buruk. Penyebab kurangnya gizi pada anak serta timbulnya penyakit degeneratif pada usia dewasa yakni kegagalan perkembangan tubuh anak[2].

Perkembangan industri jajanan makanan saat ini menawarkan produk makanan yang praktis. Dengan adanya perkembangan pesat tersebut, maka banyak beredar jajanan yang dijajakan untuk anak-anak dengan tingkat kebersihan serta kesehatan yang rendah karena resiko jajanan terhadap

cemaran biologis atau kimiawi yang mengganggu kesehatan [3] dan berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika dalam jangka waktu yang cukup lama dapat mempengaruhi status gizi yang buruk [4]

Penduduk Kelurahan Desa Karya Indah, Kec. Tapung, Riau mayoritas adalah suku Melayu yang terdiri dari masyarakat asli Desa Karya Indah, kemudian disusul oleh suku Jawa, Batak, Minang. Masyarakat Desa Karya Indah pada umumnya bekerja sebagai petani (kebun karet, lahan petani) dan nelayan (perikanan). Bertani dan berkebun merupakan penghasilan pokok masyarakat, sedangkan penghasilan lain merupakan penghasilan tambahan. Dalam kehidupan ekonomi secara umum masyarakat bekerja dibidang pertanian [5]. Dari keadaan desa yang memiliki profesi petani, bertani dan berkebun menjadikan alasan untuk dilakukannya pengabdian pada masyarakat di Desa Karya Indah, Kec. Tapung, Kabupaten Kampar, Riau untuk meningkatkan potensi dan penghasilan masyarakat melalui wirausaha dan mengoptimalkan potensi dari masyarakat yang memiliki hasil perkebunan sehingga dapat berkontribusi meningkatkan potensi mitra khususnya masyarakat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan pengetahuan masyarakat pada makanan dengan gizi yang baik seperti pengolahan cemilan sehat yaitu nugget yang mengandung kurkumin yang berasal dari kunyit karena mudahnya budidaya kunyit dan Rimpang kunyit (*Curcuma longa* Linn) mengandung zat warna kurkuminoid, yang bermanfaat menambah nafsu makan, yang merupakan suatu senyawa dari diarilheptanoid 3-4% yang terdiri dari curcumin, dihidrocurcumin, desmetoksikurmin, dan bisdesmetoksikurmin [6] dan juga mendukung potensi masyarakat dalam menghadapi masa pandemi ini baik dari kesehatan maupun dari segi ekonomi. Nugget merupakan produk olahan dari daging giling, diberi penambahan bumbu, dicetak kemudian dilumuri dengan tepung [7]. Kandungan tambahan yang terdapat pada nugget pada pengabdian ini yaitu kurkumin yang berasal dari serbuk kunyit. Pengabdian pembuatan nugget ini belum pernah dilakukan sebelumnya, terkait pembuatan nugget yang mengandung serbuk kunyit kurkumin yang menjadi nilai tambahan dari produk nugget ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pemberian materi. Terkait tanaman yang mengandung kurkumin dan manfaat kurkumin pemberian pelatihan pembuatan nugget kurkumin berbasis *homemade* untuk menjadi salah satu bahan berwirausaha. Dalam pengabdian ini, setelah penyampaian materi dan pelatihan dilakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan antara pemateri dengan masyarakat yang hadir dalam pengabdian. Keberhasilan pengabdian dinilai berdasarkan pertanyaan yang bisa dijawab oleh peserta pengabdian. Alat dan Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah Alat peraga pembuatan nugget, bahan pembuatan nugget berupa 300 g daging dada ayam, 2 sdm tepung terigu, 1 butir telur ayam 2 siung bawang putih, parut, 2 sdm bawang merah goreng, tumbuk halus, 50 g wortel, serut halus, peras hingga kering, 1 sdm kaldu ayam/jamur bubuk, 1/2 sdt merica bubuk, 1 sdt garam, 2 ons bubuk kunyit. Untuk lapisan: 2 putih telur ayam, 2 sdm tepung terigu, 200 g tepung panir putih/kuning, minyak goreng.

Teknik Penyelesaian Masalah

Permasalahan terbesar yang dihadapi warga Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Riau adalah kurangnya keterampilan dan pemahaman dalam menjalankan wirausaha. Implementasi penyelesaian masalah program ini terdiri dari instruksi teoritis dan praktis yang komprehensif dalam proses pemilihan dan pemrosesan bahan baku, pembuatan produk nugget kurkumin, penjelasan manfaat kurkumin serta cara mengiklankan. Warga Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Riau, khususnya ibu rumah tangga dengan kapasitas untuk berkembang, menjadi target pelaksanaan program kerja ini. Pemilihan dan penetapan tujuan program ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di Masyarakat Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau.

HASIL

Sesi pertama program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada bidang pendidikan yakni penyampaian informasi mengenai manfaat kurkumin dan dari mana saja kurkumin bisa diperoleh dan disisipkan pada makanan serta bagaimana proses pembuatan nugget kurkumin. Proses pembuatan nugget yaitu dengan mencincang halus daging ayam dengan pisau tajam atau food processor. Kemudian mencampur daging ayam cincang dengan tepung terigu, telur, wortel, bawang putih, bawang merah halus, merica, kaldu ayam, serbuk kunyit dan garam. Kemudian diaduk-aduk dengan tangan hingga benar-benar menyatu. Siapkan loyang, diolesi minyak sayur. Ratakan adonan nugget didalam loyang hingga rata. Kukus dalam kukusan panas selama 30 menit hingga matang. Angkat dan dinginkan. Potong-potong adonan ukuran 2x3x1 cm setelah itu lapisilah potongan adonan tipis-tipis dengan tepung terigu. Celupkan dalam putih telur kocok lalu lapisilah dengan tepung panir hingga rata. Diamkan beberapa saat hingga agak kering. Goreng dalam minyak panas dan banyak hingga kuning keemasan. Angkat dan tiriskan.

Pembuatan nugget kurkumin merupakan sesi lanjutan program ini. Pelatihan dan peningkatan pengetahuan dalam pengabdian masyarakat yaitu nugget sayur yang mengandung kurkumin yang berasal dari kunyit. Selama sesi pelatihan, peserta pengabdian belajar dan berlatih memilih bahan makanan berkualitas tinggi, langkah pengolahan makanan yang dihidangkan dengan benar, termasuk bagaimana bahan makanan dicuci dengan benar, dan pengolahan makanan itu sendiri. Selain itu, peserta workshop diajarkan cara menggunakan UMKM dengan mengikuti pelatihan pembuatan produk. yang bernilai ekonomis dengan skala rumahan/homemade untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi masyarakat di Desa Karya Indah melalui. Warga sekitar tidak hanya mendapat pelatihan kemampuan *softskill* mereka tetapi juga *hardskill* selama dijalankannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Penyuluhan dan pelatihan pembuatan nugget kurkumin di Desa Karya Indah Kec. Tapung Kab. Kampar, Riau

Olahan nugget sayur kurkumin ini dipilih untuk diberikan dalam pelatihan ini karena manfaat dari kurkumin yang cukup luas dan menjadikan jajanan olahan bernilai gizi dan juga memberi manfaat kesehatan karena Kandungan dari rimpang kunyit terutama kurkumin diketahui memiliki banyak efek farmakologis dan telah terbukti menunjukkan sifat antibakteri, antikarsinogenik, anti-inflamasi, dan antioksidan yang tinggi serta memiliki aktivitas immunosupresif [8][9]. Tujuan dari tindakan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di desa Desa Karya Indah, Kec. Tapung, meningkatkan kesadaran masyarakat akan barang-barang yang bermanfaat dan bergizi seiring dengan meningkatnya produktivitas pangan. Prospek ini memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, yang mendukung kemandirian finansial.

Beberapa pertanyaan disesi akhir diberikan kepada peserta, dari seluruh pertanyaan yang diberikan seluruh peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan diantaranya: Apakah benar empon-empon adalah contoh tanaman herbal berkhasiat obat yang dapat meningkatkan sistem imun, Bagian tanaman empon-empon mana yang biasa digunakan sebagai bahan obat herbal, menyebutkan contoh tanaman empon-empon, kandungan senyawa yang terdapat di kunyit, dan beberapa fungsi dan manfaat tanaman kunyit. Dari hasil pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang dihasilkan menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah layanan pengabdian dilakukan. Dari hasil komentar dan tanggapan peserta pengabdian mengatakan pembuatan nugget sayur kurkumin ini cukup mudah dan sangat memungkinkan menjadi produk bernilai. Salah satu ciri dari kesuksesan program yang telah dilaksanakan adalah keterlibatan warga yang ditunjukkan dengan tingkat (jumlah) keterlibatan warga pada kegiatan yang dilakukan serta keberhasilan peserta pengabdian dalam pembuatan nugget kurkumin.

KESIMPULAN

Pelatihan yang diberikan melalui pembuatan nugget sayur kurkumin, serta penyuluhan di bidang farmasi khususnya pemanfaatan tanaman herbal di Desa Karya Indah Kec. Tapung Kab. Kampar untuk mengeksplorasi potensi lokal desa dengan menganalisis potensi lokal desa dengan merangsang solusi masalah dengan berfokus pada isu-isu di masyarakat desa itu sendiri Dengan meningkatnya pemahaman umum tentang konten yang disampaikan, tingkat pencapaian tujuan program layanan ini dapat dianggap bermanfaat. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu (1) Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga di desa Desa Karya Indah, Kec. Tapung dilihat dari keberhasilan peserta pengabdian dalam menjawab pertanyaan dan keberhasilan pembuatan nugget kurkumin (2) Adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan barang-barang yang bermanfaat dan bergizi seiring dengan meningkatnya produktivitas pangan dan juga peningkatan keterampilan dalam pembuatan nugget sehat kurkumin. (3) Pengabdian ini juga memberikan manfaat pada pemberi pengabdian karna dapat mentransfer ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kadir, "Kebiasaan makan dan gangguan pola makan serta pengaruhnya terhadap status gizi remaja". *Jurnal Publikasi Pendidikan*, vol 6, no.1, pp. 49-55, 2016, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1795/806>
- [2] N.K Aryastami, B.S. Prahastuti, M.A. Budisuari, "Analisis situasi dan upaya perbaikan gizi balita di tingkat kabupaten: studi kasus Kabupaten Garut tahun 2008". *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol 15, no.3, 21347, 2012, doi: [10.22435/bpsk.v15i3.Jul.2997](https://doi.org/10.22435/bpsk.v15i3.Jul.2997).
- [3] Suci, E. S. T. Suci, "Gambaran perilaku jajan murid sekolah dasar di Jakarta". *Jurnal Psikobuana*, vol 1, no 1, pp. 29-38, 2009.
- [4] F. Febry, "Kebiasaan jajan pada anak". *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol 1, no.2, pp. 81-84, 2010, [Online]. Available: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/31>
- [5] Winario, Mohd, dan Husni Fuaddi. "Penyuluhan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) di Desa Karya Indah Kec. Tapung, Kab. Kampar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1.1, 2017: 23-31.
- [6] Marni, M., & Ambarwati, R. "Khasiat jamu cekok terhadap peningkatan berat badan pada anak". *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 102-111.
- [7] B. AL. Mardiyah, N. Astuti, "Pengaruh Penambahan Daun Kelor (*Moringa Oleifera Lam*) dan Tulang Ayam Terhadap Sifat Organoleptik dan Tingkat Kesukaan Nugget Ayam'. *Jurnal Tata Boga*, vol. 8, no.2, 364-371, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/21/article/view/28286>.
- [8] Santos, A. M., T. Lopes., M. Oleastro., I. V. Gato., P. Floch., L. Benejat., P. Chaves., T. Pereira., E. Seixas., J. Machado. and A. S. Guerreiro. "Curcumin inhibits gastric inflammation induced by *Helicobacter pylori* infection in a mouse model", 2015, *Nutrients*, 7(1), pp. 306–20. doi: [10.3390/nu7010306](https://doi.org/10.3390/nu7010306)
- [9] Vetvicka, V., Vetvickova, J. and Fernandez-Botran, R. "Effects of curcumin on *Helicobacter pylori* infection", 2016, *Annals of Translational Medicine*, 4(24). doi:[10.21037/atm.2016.12.52](https://doi.org/10.21037/atm.2016.12.52).